BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah pada BAB I. Rumusan masalah tersebut adalah faktor penyebab munculnya hasrat pada jiwa Fanny dan pengaruh hasrat tersebut terhadap diri Fanny.

5.1. Simpulan

Berikut adalah beberapa temuan yang diperoleh berdasarkan analisis di BAB IV. Hasrat yang muncul dalam diri Fanny adalah (1) hasrat akan objek atau benda, (2) hasrat akan objek seksual, dan (3) hasrat akan seksualitas. Hasrat yang muncul pada diri Fanny akan objek atau benda yang dianggapnya menarik seperti gaun atuapun perhiasan yang dapat memunculkan objek seksual pada dirinya. Hasrat akan objek seksual muncul pada diri Fanny ketika menggunakan gaun, dia merasa bahwa dia tidak seperti gadis biasa melainkan seperti wanita dewasa. Gaun yang dikenakannya memunculkan objek seksual yang terdapat pada tubuhnya sehingga dia dapat dipandang oleh orang-orang di sekitarnya. Sementara hasrat akan seksualitas muncul karena ketertarikannya akan objek seksual yang terdapat pada lawan jenisnya setelah dia melihat seseorang yang sedang berhubungan intim.

Berdasarkan kemunculan hasrat pada diri Fanny, tentunya didasari oleh faktor-faktor tertentu. Faktor tersebut adalah faktor individual, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan. Faktor individual disebabkan oleh usia Fanny pada saat itu dalam masa pubertas, sehingga dia memiliki hasrat akan objek atau benda yang dianggapnya menarik. Sedangkan untuk faktor ekonomi, didasari oleh latar belakangnya yang kurang mampu. Ketidakmampuannya dalam segi ekonomi memaksa dia harus berusaha sendiri untuk mencari pemenuhan akan kebutuhan demi kelangsungan hidupnya sehingga dia masuk ke dalam dunia prostitusi. Dari segi ekonomi, hasrat yang muncul tidak hanya sebagai pemenuhan akan kelangsungan hidupnya, namun juga mendasari hasrat akan objek atau benda yang dapat memunculkan objek seksual. Maka ketika dia mendapatkan gaun sebagai objek seksual, dia merasa senang akan perubahan yang terdapat pada dirinya. Selain itu, yang terakhir adalah faktor lingkungan. Lingkungan tempat tinggalnya setelah masuk ke dalam dunia prostitusi, telah merubah pola pikir Fanny. Hasrat akan objek seksual yang terdapat pada dirinya kini berubah menjadi kesenangan akan objek seksual yang terdapat pada lawan jenisnya. Kesenangan tersebut telah mengarahkan kepada kesenangan akan seksualitas.

Dengan keterlibatan Fanny ke dalam dunia Prostitusi, segala kebutuhan segi ekonomi telah terpenuhi oleh hasil dari pekerjaannya. Di dunia prostitusi juga, bukan hanya kebutuhan ekonomi saja yang telah terpenuhi, akan tetapi kebutuhan secara seksualitas juga telah terpenuhi. Akan tetapi kesenangannya akan seksualitas yang timbul pada diri Fanny pun telah memudarkan aturan moral pada kehidupan Fanny.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas tentang konflik yang terjadi pada suatu karakter yang didasari oleh kebutuhan. Karena konflik tersebut bergejolak dalam diri seseorang yang disebabkan oleh aturan moral dan kebutuhan untuk mempertahankan demi kelangsungan hidupnya saling berbenturan. Ataupun peneliti selanjutnya ingin membahas teori hasrat lebih meluas, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori hasrat yang ditinjau dari segi lesbian. Karena dalam lesbian terdapat penyimpangan yang ditimbulkan oleh hasrat, sehingga menimbulkan ketertarikan kepada sesama jenis.